

DAFTAR PUSTAKA

- Alkema, D., Ferlisi, S., Boerboom, L., Scolobog, A., & Westen, C. V. (2011). *Barcelonnette exercise, -. Changes SMCE- Exercise Nocera, Genetaion of hazard and Vulnerability Indices Using Spatial Multi Criteria Evaluation*. ITC.
- Andini, & Devy. (2016). *Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk Pemetaan Kerawanan Longsorklahan di Sub-DAS Samin Kabupaten Karanganyar*. Universitas Gadjah Mada.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Barus, B. (1999). Landslide Hazard Mapping based on GIS Univariate Statistical Classification: Case Study of Ciawi-Puncak-Pacet Regions, West Java. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 2(1).
- BNPB. (2008). Peraturan Kepala BNPB No 04 Th 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana. In *Bnpb* (Vol. 13, Nomor 2, hal. 1–27).
- BPS Kab. Tegal. (2020). *Kecamatan Pangkah Dalam Angka 2020*.
- Choromaini, M. (2014). *Budidaya bambu jenis komersial*. IPB Press.
- Claudia, L. (2018). *ANALISIS SPATIAL MULTI CRITERIA EVALUATION (SMCE) UNTUK PEMODELAN POTENSI KERAWANAN LONGSOR DI DAS KAYANGAN, KULON PROGO*. Universitas Gadjah Mada.
- Dibiyosaputra. (1999). Longsor Lahan di Daerah Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. In *Majalah Geografi Indonesia UGM*.
- Esri. (2011). *GIS for Transportation Infrastukture Managemen*. <http://www.esri.com/library/brochures/pdfs/transportationinfrastructure.pdf>.
- Feizizadeh, B., & Blaschke, T. (2011). Landslide Risk Assessment Based on GIS MultiCriteria Evaluation: A Case Study in Bostan -Abad Country, Iran. *Journal of Earth Science and Engineering*, 1, 66–71.
- Funk, C. C. (2014). A quasi-global precipitation time series for drought monitoring. *US Geological Survey Data Series*, 832(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.3133/ds832>
- Hadmoko, D., Lavigne, F., Sartohadi, J., & Hadi, M. (2010). Landslide hazard and risk assessment and their application in risk management and landuse planning in eastern flank of Menoreh Mountains, Yogyakarta Province, Indonesia. *Natural Hazards*, 54(3), 623–642.
- Hadmoko, D. S., Lavigne, F., & Samodra, G. (2017). Application of a semiquantitative and GIS-based statistical model to landslide susceptibility zonation in Kayangan Catchment, Java, Indonesia. *Natural Hazards*, 87(1), 437–468. <https://doi.org/10.1007/s11069-017-2772-z>
- Hardiyatmo, H. C. (2006). *Penanganan Tanah Longsor dan Erosi*. Gajah Mada University Press.
- Harnani, Setiawan, B., Mayasari, E. D., & Rudtyo, D. B. (2020). Zonasi Kerentanan Tanah Longsor Daerah Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Seminar Nasional AVoER XII2020, November*, 18–19.
- Hidayah, A., Paharuddin, & Massiani, M. A. (2017). Analisis Rawan Bencana

- Longsor Menggunakan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process) di Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Geoelebes*, 1(1), 1–4.
- ISDR. (2004). *Living with Risk - A Global Review of Disaster Reduction Initiatives*. United Nations Publication.
- Karnawati, D. (2005). *Bencana Alam Gerak Massa Tanah di Indonesia dan Upaya Penanggulangannya*. Universitas Gajah Mada.
- Kovzaglu, T., Sahin, E. K., & Colkesen, I. (2013). Landslide Susceptibility Mapping Using GIS-based Multi-Criteria Decision Analysis, Support Vector Machines, and Logistic Regression. *Landslides*. <https://doi.org/10.1007/s10346-013-0391-7>
- Kumar, P., Bhunia, G. S., & Maiti, R. (2016). Potential Landslide Susceptibility Mapping Using Weighted Overlay Model (WOM). *Model. Earth Syst. Environ*, 2, 21.
- Malczewski, J., & Rinner, C. (2015). *GIS-Science, Spatial Analysis, and Decision Support*. Springer Science+Business Media.
- Martono. (2004). *Pengaruh Intensitas Hujan dan Kemiringan Lereng Terhadap Laju Kehilangan Tanah Pada Tanah Regosol Kelabu*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mulyaningsih, S. (2010). *Pengantar Geologi Lingkungan*.
- Munthe, R. B. (2014). *Metode Penanganan Kelongsoran Dalam Menjaga Infrastruktur Yang Ada*. UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Murri, M. M., Surjandari, N. S., & As'ad, S. (2014). Analisis Stabilitas Lereng dengan Pemasangan Bronjong (Studi Kasus di Sungai Gajah Putih, Surakarta). *e-Journal Matriks Teknik Sipil*, 2(1), 162–169.
- Muslim, B., Mayasari, E. ., & Hastuti, E. W. . (2019). Penentuan Lokasi Berpotensi Longsor Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Di Daerah Tamansari dan Sekitarnya, Kecamatan Pugung, Tanggamus, Lampung. *Seminar Nasional AVoER XI*.
- Nandi. (2007). *Longsor*. UPI Press.
- Noor, D. (2014). *Pengantar Mitigasi Bencana Geologi*. Deepublish.
- Pourghasemi, H. R., Pradhan, B., Gokceoglu, C., & Moezzi, K. . (2012). *Terrigenous Mass Movements*. Springer-Verlag.
- Prasetyo, D. J., & Dibyosaputro, S. (2014). Kajian Kerawanan Longsorlahan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process Dan Sistem Informasi Geografis Di Das Ijo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Bumi Indonesia*, 3(3).
- Purwanti, F. (2013). Mitigasi Siaga Bencana Gerakantanah Dengan Perangkat Early Warning System (EWS) Daerah Bukit Manyaran Permai Kecamatan Gunung Pati Semarang. *Geological Engineering E-Journal*, 5(2), 352–361. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/geologi/article/view/5843>
- Raharjo, P. D., Widiyanto, K., Winduhutomo, S., & Al' Afif, M. (2019). Peranan Geomorfologi dalam Perencanaan Bangunan pada Zona Ancaman Longsor Tinggi di Kawasan Geopark Karangsambung-Karangbolong Bagian Utara. *Journal of Environment and Geological Hazards*, 10(3), 139–148. <http://jlbgeology.esdm.go.id/index.php/jlbgeology>
- Ramli, S. (2010). *Manajemen Bencana* (Cetakan 1). PT. Dian Rakyat.

- Rumaisha. (2019). *Kajian Kerawanan Longsor pada Objek Pariwisata Swafoto di Desa Wisata Mangunan, Dlingo, Bantul*. Universitas Gadjah Mada.
- Rupaka, A. P. G., Sudarno, & Suharyanto. (2013). Penilaian Potensi Bencana Longsor Berdasarkan Tingkat Kerentanan di Kabupaten Tegal. *Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 249–252.
- Saaty, T. (1980). *The analytic hierarchy process: planning, priority setting, resource allocation*. McGraw-Hill Book Co.
- Sangadji, S. (2001). *Pengaruh Iklim Tropis di Dua Ketinggian Tempat yang Berbeda Terhadap Potensi Hasil Tanaman Soba (Fagopyrum esculentum Moench.)*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Saptiningsih, E., & Haryanti, S. (2015). Kandungan Selulosa dan Lignin Berbagai Sumber Bahan Organik Setelah Dekomposisi Pada Tanah Latosol. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 23(2), 34–42. <https://doi.org/10.14710/baf.v23i2.10008>
- Sejati, P. M. (2015). *Pengembangan Buku Teks Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung API Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Kiyaran 2 Sleman Yogyakarta*. Naskah Publikasi.
- Setiawan, B. S., Sudarto, & Aditya, N. P. (2017). Pemetaan Daerah Rawan Longsor di Kecamatan Pujon Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 4(2), 567–576.
- Shahabi, H., & Hashim, M. (2015). Landslide susceptibility mapping using GISbased statistical models and Remote sensing data in tropical environment. *Sci Rep*, 5, 9899.
- Subandono. (2007). *Program Mitigasi Bencana dalam Zone Perairan Laut*. Jakarta : Departemen Kelautan Republik Indonesia.
- Suhardjo, D. (2011). Arti Penting Pendidikan Mitigasi Bencana Dalam Mengurangi Resiko Bencana. *Cakrawala Pendidikan*, No. 2, 174–188.
- Tekmono, K. (2006). *Analytic Hierarchy Process (AHP) Tutorial*. <http://people.revoledu.com/kardi/tutorial/AHP>
- Ulumudin, I., & Sutardji. (2015). PEMANFAATAN KEBERADAAN POS PENGAMATAN GUNUNG SLAMET UNTUK PEMBELAJARAN GEOGRAFI MATERI MITIGASI BENCANA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN TEGAL. *Edu Geography*, 3(6), 9–15.
- Undang-undang Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana*.
- Utami, D. N., & Raharjo, A. P. (2019). Perencanaan aplikasi bioengineering tanah pada kawasan bekas longsor di Desa Cililin, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Alami*, 3(1), 52–62.
- Varnes, D. . (1978). *Slope Movement Types and Processes*. In : Landslides : Analysis and Control Trasnportation Reasearch Board, 176 PP.
- Wiarto, G. (2017). *Tanggap Darurat Bencana Alam*. Gosyen Publishing.
- Wibowo, A., & Semedi, J. M. (2011). Model Spasial dengan SMCE untuk Kesesuaian Kawasan Industri (Studi Kasus di Kota Serang). *Jurnal Globë*, 13(1), 50 – 59.